

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Yarlenti Lase¹, Haposan Banjarnahor²,

¹Mahasiswa Program Study Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email: pb160810092@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This research is conducted to test impact of CAR (Capital Adequasi Ratio), NPL (Net Performing Loan), and LDR (Loan to Deposit Ratio) to ROA (Return On Assets). This research includes all General Bank assigned in Indonesian stockExchange (IDX) which provides financial statement from 2014 until 2018. All data obtained from bank yearly report from 2014 until 2018. Technical analysis which being used in this research is classical assumption test which includes normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity test. Side test is to use multiple linear regression test using least square equation and hypothesis test using t-statistic to test partial regression coefficient and F-statistic simultant regression coefficient with significant level 5%. As a result of normality test shows that data is normally distributed.

Based on the multicollinearity test, the autocorrelation test, and the heterokedasticity test no variables deviate from the classical assumptions. The results showed that the CAR variable had a significant effect on ROA, H1 was accepted, NPL did not have a significant effect on ROA, H2 was rejected and LDR had no significant effect on ROA, H3 was rejected.

Keywords: Capital Adequasi Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Return On Asset.

PENDAHULUAN

Setiap Negara mempunyai perencanaan didalam membangun dan memajukan suatu perekonomian seluruh anggota masyarakatnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, sering dihadapkan dengan berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, sumber daya yang handal dan kendala lainnya. , dan saat ini perekonomian suatu Negara, lembaga mempunyai statement dalam memajukan perekonomiannya dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian yang kuat bagi suatu Negara. Dalam kegiatan sehari-hari, menurut (Kasmir, 2012) bank lebih di kenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya

adalah menerima simpanan Giro, tabungan dan deposito.

Dalam Undang-undang RI Nomor Tahun 1998 tanggal 10 November tentang perbankan, pengertian dari BANK adalah “ lembaga usaha yang mengumpulkan modal dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan mengedarkan kepada masyarakat kedalam bentuk credit atau bentuk lainya dalam tujuan menaikkan taraf hidup masyarakat. Menurut (Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, 2015) bank adalah lembaga keuangan yang tujuan awalnya mengumpulkan modal dan mensalurkan kembali modal tersebut ke warga banyak dalam bentuk credit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pelunasan dan peredaran uang.

Dalam hubungan antara dana dan kredit, peranan Bank sebagai lembaga perantara keuangan terlihat dari kegiatan sebagai penyalur dan pengguna atau meminjam dana dan menghimpun dana dari masyarakat. Dengan interaksi tersebut proses peredaran uang di masyarakat menjadi lancar (Sudirman, 2013)

Evaluasi rates kesehatan bank bisa dijalankan dengan rasio Return On Asset (ROA) yaitu dengan mengukur efisien dan efektifitas *company* didalam mendapatkan profitabilitas dengan memanfaatkan aktiva yang dipunyai. ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian (Return) semakin besar (Dewi, 2017). Return on Assets merupakan salah satu indeks yang terpilih dalam melakukan pengukuran efektivitas performa keuangan perbankan didalam mendapatkan untung dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Untuk menghitung *Return On Asset*, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kajian Teori

2.1 Teori Dasar

Kinerja keuangan bank yang baik juga dapat dinilai dari rasio keuangan bank lainnya, seperti *Capital Adequasi Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposito Ratio*.

Rasio Kecukupan Modal (CAR) merupakan comparison antara nilai kekayaan bersih yang dipunyai bank with aktiva total, menurut (Suwandi, 2017) modal yang cukup yang dipunyai oleh bank untuk menunjang aktiva yang mencakup dan berimpact resiko, seperti *credit* yang disalurkan adalah pengertian dari *capital Adequasi Ratio*.

METODE PENELITIAN

Secara keseluruhan, pengertian CAR adalah rasio kecukupan modal yang dimana mempunyai fungsi dalam menadahkan risiko ke rugian yang bisa jadi diperhadapkan kepada bank. Jika hasil CAR semakin tinggi maka akan lebih baik, kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Dan juga merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menanpung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.

Berdasarkan Surat edaran BI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 perhitungan CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menanggung risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Surya & Sudirman, 2015) Bank yang memiliki tingkat NPL yang tinggi menjadi lebih berisiko mengalami kerugian dalam pemberian kredit. Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kembali kredit yang akan mempengaruhi kinerja bank.

Perhitungan dalam menghitung rumus rasio NPL telah ditetapkan di Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPN P tanggal 31 Mei 2004 adalah sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Pedoman dalam membuat suatu penelitian adalah dengan mempunyai

data yang efektif dan nyata yang di ambil pada saat melakukan research.. yang dimana salah satu proses yang dilakukan dalam periode *time certain*, dan membutuhkan loyalitas pikiran, *time* dana, tenaga. Dan semua rancangan yang agenda penelitian.

Penggunaan model data didalam kasus penelitian ini merupakan data sekunder, dimana didapatkan dari (IDX). Dengan hasil laporan keuangan Bank (2014-2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	50	146.00	262.00	3.75836	26.57558
NPL	50	.90	34.00	1.11325	7.87183
LDR	50	553.00	1088.00	16.33846	115.53037
ROA	50	18.00	401.00	12.26617	86.73494
Valid N (listwise)	50				

(Sumber : Result pengolahan SPSS Versi 25, 2020)

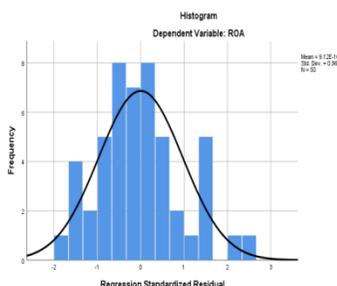
Ada 3 (*tiga*) variabel independen menurut table 1 diatas yaitu CAR, NPL,dan LDR sementara itu dependen variabel yaitu ROA dimana menampilkan bahwasannya jumlah data (N) adalah total data yang pass ada 50 data, variable CAR mempunyai average result sejumlah 3,76 dalam *deviation standar* 26,57

Dengan nilai uji sebelumnya menampilkan bahwasannya NPL mempunyai hasil maksimum 34,00 dengan minimum nilai 0,90 akan tetapi untuk nilai *average* nya berada di nilai

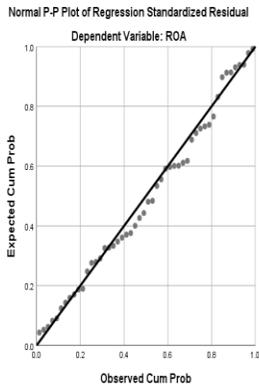
1,11 dilanjutkan dengan *deviation standar* 7,87.

Dengan jumlah data 50 LDR variabel memiliki nilai minimum 553,00 kemudian score paling tinggi 1088,00. Lain halnya untuk nilai average nya mampu 16,34 dan standar *deviation*nya mempunyai nilai 115,53. Variabel dependen yaitu, ROA mempunyai result minimumnya sejumlah 18,00. and nilai maksimumnya 401,00 sedangkan hasil rata -ratanya 12,26 dan memiliki *standart deviation* 86,73

Dari gambar diatas, menyesuaikan dari pembahasan yang sudah diterapkan dan menyatakan berdistribusi normal pada nilai residu maka terbentuk sebuah kurva dimana jika digambar kan membentuk Lonceng (*bell-shaped curva*) sehingga hasil uji penelitian Normalitas berdistribusi normal.



Gambar 1. Result of Histogram and Normality (hasil penelitian olah data SPSS 25, 2020



“Gambar ke 2 Hasil Uji Normalitas - Normally Probablity Plots”

Jika dilihat dari table diatas, posisi *titik-titik* datum meluas disekeliling garis diagonal dan mengikuti panduan diagonal *garis* atau *histogram*. Bisa di

tahu lewat sketsa nor mal *P- plot of regresi standar residuals* dimana jenis mode regresi berdisdtrubusi normal.

Tabel 2 “Hasil-Uji Multikoleniearitas

Coefficients^a

Bentuk (tetap)	Diluar standar Koefisien		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
	55.979	109.809		.510	.613		
CAR	1.709	.319	.524	5.358	.000	.764	1.309
NPL	-5.870	.941	-.533	-6.236	.000	.999	1.001
LDR	-.136	.073	-.182	-1.858	.070	.764	1.309

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil hasil pengolahan SPSS Versi 25, 2020)

Dari tabel 2 diatas bisa dirangkum dengan *tree* variabel bebas yang terd iri dari CAR, NPL, dan LDR mempunyai nilai VIF yang berbeda. seperti variabel CAR sebesar 1,309, NPL variable sebesar 1,001 dan LDR memiliki n ilai

seb esar 1,309 yang yang bisa dinyatakan bahwa nilai VIF diatast me miliki nilai minus dari 10. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen (CAR, NPL, LDR) tidak terjadi multikoleniearitas.

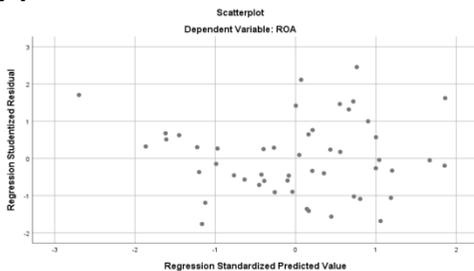
Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Park

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients			Correlations		Collinearity Statistics		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	order	Partial	Part Tolerance	VIF	
(tetap)	55.979	109.809		.510	.613					
CAR	1.709	.319	.524	5.358	.000	.598	.620	.458	.764	1.309
NPL	-5.870	.941	-.533	-6.236	.000	-.515	-.677	-.533	.999	1.001
LDR	-.136	.073	-.182	-1.858	.070	-.423	-.264	-.159	.764	1.309

a. Dependent Variable: ROA
(Sumber : Hasil hasil pengolahan SPSS Versi 25, 2020)

tabel 3 di atas menampilkan dengan keuntungan atau tarif signifikan setiap variabel bernilai $0 < 0,05$ (lebih kecil dari 0,05) sehingga bisa ketahu jenis heteroskedastisitas tidak mengalami gejala.

Berdasarkan gambar 3 grafik *Scatterplot* bisa dilihat dengan titik-titik yang tersebar acak, dan tidak membentuk pola tertentu and menyebar di atas dan ditengah-tengah bilangan 0 dari *axis Y*, dengan begitu bisa dibilang bahwa jikalau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Tabel 4 Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 ^a	.575	.546	48.86068	1.772

a. Predictors: (Constan), LDR. NPL. CAR
b. Dependent Variable: ROA
(Sumber : Hasil hasil pengolahan SPSS Versi 25, 2020)

Berdasar tabel 4 diatas menunjukkan bahwa *result of Durbin. Watso n* adalah sebesar 1, 772. Hal ini menandakan bahwa model regresi tersebut tidak terikat (bebas)

dari adanya korelasi dengan nilai (*Durbin-Watson*) pada posisi du sampai 4-du adalah $1,67399 < 1,772 < 2,3261$ sehingga bisa disimpulkan tidak akan terjadi autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Diluar standar		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	55.979	109.809		.510	.613
CAR	1.709	.319	.524	5.358	.000
NPL	-5.870	.941	-.533	-6.236	.000
LDR	-.136	.073	-.182	-1.858	.070

(Sumber : Hasil hasil pengolahan SPSS Versi 25, 2020)

Dari tabel 5 diatas bisa diterangkan bahwa:

- a. Memmpunyai nilai hasil konstanta 55,979. maksudnya jika variabel CAR, NPL, dan LDR mempunyai nilai 0 sehingga variabel ROA akan berada di nilai tetap sebesar 55,979.
- b. CAR variable me miliki hasil koéfisién regresi 1,709 maksudnya, tiap tiap mengalami kenaikan 1% variable CAR akan bertambah dan nilai ROA sebesar 1,709. Koefisien CAR mempunyai nilai positif artinya adanya interaksi yang bagus (positif) dengan CAR dan ROA, sehingga nilai keduanya saling berkaitan.
- c. Variable NPL mempunyaiii results regresi koefisienn -5,870

arti nya bahwa tiap mengalami kenaikan 1% NPL variabel akan menimbulkan nilai ROA menurun sebesar -5,870. maka NPL akan turun. ROA jikalau variable yang lainnya dianggap tetap.

- d. LDR variable memiliki nilai *koeficient regression* sebesar -0,136 *meaning* bahwa tiap naik satu persen *variable* LDR bisa turun dan result ROA sebesar -0,136. *Negative* Koefisiien jika bernilai negatif maka terdapat *relationship* negatif between LDR dengan ROA, so makin meningkat *value* LDR akan menurunkan nilai ROA seandainya variabel lain dianggap kontan

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a												
Model	Unstandardize Koefisien	B	Std. Error	Standar rdized Coefficients	Beta	T	Sig.	Zero- order	Parsial	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
(konstan)	55.979	109.809			.510	.613						
CAR	1.709	.319	.524	5.358	.000	.598	.620	.458	.764	1.309		
NPL	-5.870	.941	-.533	-6.236	.000	-.515	-.677	-.533	.999	1.001		
LDR	-.136	.073	-.182	-1.858	.070	-.423	-.264	-.159	.764	1.309		

a. Dependent Variable: ROA

(Source : Hasil hasil pengolahan SPSS Versi 25, 2020)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

Secara parsial CAR berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap *Return on assets*. Perhitungan t_{tabel} adalah 0,05 with derajat $df = 50 - 3 - 1 = 46$, dengan di hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $value t_{hitung} 5,358 > 2,01290 t_{tabel}$, yang berarti bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh *significant* terhadap ROA. H_1 diterima.

Secara parsial NPL tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Perhitungan t_{tabel} adalah

0,05 dengan tingkat $df = 5 - 3 - 1 = 46$, hasil perolehan dari signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 *and score* $t_{hitung} -6,236 < 2,01290 t_{tabel}$, yang berarti bahwa variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. H_2 ditolak.

Secara parsial LDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Perhitungan t_{tabel} adalah 0,05 with tingkatan $df = 50 - 3 - 1 = 46$, diperoleh nilai signifikansi $0,070 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -1,858 < 2,01290 t_{tabel}$, yang berarti variable *Loan to deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. H_3 ditolak.

Tabel 7 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	244967.454	3	81655.818	30.376	.000 ^b
Residual	123657.046	46	2688.197		
Total	368624.500	49			

(sourche : Hasil uji olah SPSS Versi 25, 2020)

Berdasar from table 7 sebelumnya menunjukkan bahwa Variabel CAR, NPL dan LDR secara bersama-sama

berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Perhitungan statistik memiliki signifikansi sebesar $0,000 <$

0,05 dan diketahui nilai F_{hitung} sebesar 30,376. Perhitungan $F_{tabel} = k ; n - k$, jadi $F_{tabel} = 3 ; 50 - 3 = 47$. Berdasarkan tabel F dengan angka 47 diperoleh F_{tabel} 2,80. Hasil uji F atau secara bersama-sama diketahui besarnya nilai F_{hitung} sebesar 30,376 $> 2,80 F_{tabel}$ dengan value *significant* $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel

independen yaitu CAR, NPL dan LDR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 30,376 $> 2,80 F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel CAR, NPL dan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	.546	48.86068

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil hasil pengolahan SPSS Versi 25, 2020

Based on table diatas nilai pengujian determinasi terlihat R *square* dengan nilai 57,5%. Ini men show kan if variabel terbuka sanggup menerangkan variasi variable ROA sejumlah 57,5% sedangkan 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zeuspita, 2019) yang dilakukan di Perusahaan Perbankan umum yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, dengan nilai koefisien regresi uji t sebesar 0,319 dan nilai sig. t_{hitung} sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara CAR dan ROA. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suwandi, 2017) di perusahaan BUSN DEvisa dengan menghasilkan nilai t sebesar -0,121 dengan nilai signifikansi 0,905 yang berarti tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA.

Pembahasan

1.1 Pengaruh CAR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t CAR disimpulkan H_a diterima. Dapat dilihat bahwa diperoleh nilai t_{hitung} 5,358 $> 2,01290 t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, H_1 diterima. If result of CAR high means bank itu sanggup membayar operasional bank, situasi yang memeberikan untung terhadap bank , maka bisa give kontribusi yang lumayan gede jika dilihat dari segi keuntungan. Sama halnya, jika dalam suatu Bank resiko semakin kecil maka perolehan yang didapatkan suatu bank semakin besar.

1.2 Pengaruh NPL Terhadap ROA

NPL berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa H_a ditolak. Ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} -6,236 $> 2,01290 t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, H_2 ditolak.

Hasil dari *Non Performing Loan* yang tinggi bisa saja terjadi bukan karena peminjam tidak mampu mengembalikan, namun dikarenakan ketatnya aturan Bank Indonesia dalam pengendalian pengelolaan kredit dimana nasabah yang diposisi pada level lancar bisa menurun menjadi kurang lancar. Keuntungan bank bisa saja naik meskipun dengan jumlah *Non Performing Loan* yang tinggi karena asal keuntungan tidak hanya dari pendapatann bunga kredit tapi bisa jadi dari penghasilan non bunga seperti pendapatan berbasis biaya yang relativ besar.

Pemeriksaan sejalan adanya obeservasi yang dilakukan oleh (Aprilia, 2018) pada bank umum swasta nasional devisa yang memperoleh hasil uji t sebesar $-0,00$ dengan tingkat singnifikansi sebesar $0,12$. Disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2017) pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia menghasilkan pengujian regresi yang telah dilakukan menghasilkan nilai koefisien sebesar $-0,529196$ dengan signifikansi sebesar $0,0169$. Dapat disimpulkan bahwa NPL secara parsial berpengaruh terhadap ROA.s

1.3 Pengaruh LDR Terhadap ROA

LDR menurut hasil uji t disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} -1,858 > 2,01290$ t_{tabel} dengan hasil signifikan $0,070 < 0,05$.Maka dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, H_3 ditolak.

hasil positif pada *Loan to Deposit Ratio* menampilkan jika LDR makin besar maka penerimaan penghasilan bank semakin banyak bank darii activity

usaha. Bisa terjadi credit yang berikan oleh bank member dampak kontribusi luas pada saat menerima keuntungan yang diperoleh dari penghasilan riba credit yang disalurkan kepada pihak yang berhutang.

Penelitian ini sejalan sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto & Kholis, 2016) pada perbankan indonesia yang memperoleh hasil uji t sebesar $0,610 > 0,005$ dan diperoleh nilai regresi berganda sebesar $0,004$. Disimpulkan bahwa variabel secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Akan tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudarmawanti, 2017) pada bank perkreditan rakyat memperoleh hasil uji t sejumlah $-2,752$ dan hasil signifikasi r $0,016$.maka dikatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

1.4 Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap ROA

Dalam uji F ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh nilai signifikansi sebesar nilai F_{hitung} sebesar $30,376 > 2,80$ F_{tabel} dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang dimaksud CAR, NPL dan LDR secara simultane berpengaruh terhadap ROA.result uji determination see R^2 sebesar $57,5\%$. Jadi dengan nilai ini mampu menjelaskan bahwa variabel independen sanggup menjelaskan variansi variabel ROA sebesar $57,5\%$ sedangkan $42,5\%$ dipengaruhi oleh another variable yang tidak dimasukkan dalam jenis model penelitian ini.

Simpulan

Pada analisis diatas dapat disimpulkan bahwa:

Hasil dari *regression analysis* bisa di lihat jika hasil uji yang parsial uji T antara variable *capital Adequasi Ratio to Return On Assett* adanya pengaruh signifikan. bisa dimperatif dari signifikan nilai sejumlah 0,00 lumayan rendah from nol, nol lima. sehingga menyatakan hipotesiis permodalan dalam suatu perusahaan adanya pengaruh signifikan terhadap keuntungan dalam bentuk asset dan berterima.

Dengan hasil *analysis regretion* bisa di simpulkan bahwa hasil uji yang dilakukan secara parcial uji T *between* variable *Non Perfoming Loan* terhadap *Return On Asset* adanya pengaruh yang signifikan. Bisa dibenarkan adanya signifikan sejumlah 0, 000 lumayan rendah dengan nol koma nol lima. Sehinga hipotesiis yang dinyatakan bahw *Non Perfoming Loan* pengaruh signifikan to *pengembalian terhadap asset* diterima.

Dari hasil analisis regresi, hasil simulasi kapital permodalan dalam suatu perusahaan, kredit yang bermasalah, dan kredit yang disalurkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keuntungan dalam bentuk assets. Ini disimpulkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 masih low dari 0,05. Jadi hipotesis yang menyatakan CAR,NPL,LDR berpengaruh signifikan terhadaap ROA secara simultan.

Dengan nilai dari regresi analisis, testing parcial uji T antara kredit variable yang disalurkan dari orang ke-3 pada ROA *proven significance*. Bisa nyatakan dari result signifikan sejumlah 0 ,70 low from 0, 05. so hasil sementara dinyatakan bahwa *kredit yang disalurkan* mempunyai pengaruh signiifikan pada pengembalian pada asset diterima.

Daftar Pustaka

Dewi, A. S. (2017). *Pengaruh car, bopo, npl, nim, dan ldr terhadap roa pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di bei periode 2012-2016*. 01(03), 223–236.

Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Revisi 201). Jakarta: Fajar Interpratama Offset.

Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, I. K. K. (2015). *Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA*. 3(1).

Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Pebankan menuju Bankir Konvesional yang profesional* (Pertama). Denpasar: KENCANA.

Surya, I. M., & Sudirman, N. (2015). *PENGARUH NPL TERHADAP ROA DENGAN MEDIASI CAR DAN BOPO PADA PERBANKAN INDONESIA*. 1119–1139.

Suwandi, J. (2017). *Pengaruh car, npl, bopo, dan ldr terhadap roa pada busn devisa*. 6, 1–21.